

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP IPK PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNP**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

INDRA MARDIAN
BP/NIM : 2010/17807

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

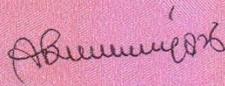
**Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK
Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP**

Nama : Indra Mardian
BP/NIM : 2010/17807
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

Pembimbing II



Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830430 200604 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

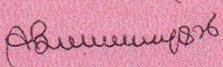
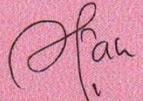
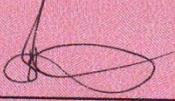
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK
Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP**

**Nama : Indra Mardian
BP/NIM : 2010/17807
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra.Armida S, M. Si	 _____
2.	Sekretaris	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	 _____
3.	Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	 _____
4.	Anggota	: Menik Kurnia Siwi S.Pd, M.Pd	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indra Mardian
NIM/Thn. Masuk : 17807/2010
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 26 Maret 1992
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No 34. Padang
No HP/Telp. : 081261149245
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP

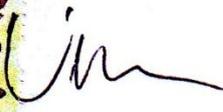
1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,




Indra Mardian
BP/NIM. 2010/17807

ABSTRAK

INDRA MARDIAN. 2017. Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi terhadap IPK Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2017. Di bawah bimbingan Dra. Armida S, M.Si dan Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) *self efficacy* terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP. (2) mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP. (3) mengetahui pengaruh *Self Efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah pengurus unit kegiatan kemahasiswaan UNP yang berjumlah 131 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang mahasiswa. Instrumen penelitian untuk *self efficacy* dan motivasi berprestasi adalah angket, IPK diambil dari data sekunder. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Self Efficacy* terhadap IPK dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,158$ serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap IPK dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 7,656$. Besarnya pengaruh *self efficacy*, dan motivasi berprestasi terhadap IPK adalah sebesar 52%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan bahwa mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa agar lebih meningkatkan *self efficacy* dan lebih menyeimbangkan antara kepentingan atau kegiatan organisasi dengan kegiatan perkuliahan, sehingga tidak lagi meninggalkan waktu pertemuan atau tatap muka kuliah demi menjalankan program organisasi yang diikuti. Selanjutnya mahasiswa tersebut agar lebih meningkatkan motivasi berprestasi dalam memperhatikan keberhasilan dan berusaha menyatu dengan tugas yang menjadi tanggungjawab mereka serta lebih memperhatikan masa studi yang harus segera diselesaikan, agar kedepannya mahasiswa tersebut memiliki peluang untuk lebih produktif pada dunia kerja kedepannya.

Bagi dosen pembina unit kegiatan mahasiswa untuk memperhatikan IPK mahasiswa binaannya agar setelah menamatkan masa studi mereka tidak sulit memasuki dunia kerja. Penelitian ini terbatas pada ruang lingkup yang kecil dan diharapkan peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : *Self Efficacy*, Motivasi Berprestasi, IPK

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP.**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa dari isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta, terimakasih atas doa, dukungan serta nasehat-nasehatnya yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah sampai sarjana.
2. Ibu Armida, S,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Tri Kurniawati S.Pd M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu dosen penelaah dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
8. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberi motivasi penulis yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu. Doa penulis, semoga bantuan, kebaikan dan semuanya akan diberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Amin.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BABII KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Indeks prestasi.....	11
2. <i>Self Efficacy</i>	14
a. Pengertian.....	15
b. Dimensi <i>Self Efficacy</i>	16
c. Proses <i>Self Efficacy</i>	17
d. Sumber <i>Self Efficacy</i>	19
3. Motivasi Berprestasi	
a. Pengertian Motivasi.....	21
b. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	23
c. Karakteristik Motivasi Berprestasi.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31

D. Hipotesis Penelitian	31
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Defenisi Operasional.....	37
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	
1. Profil Unit Kegiatan Mahasiswa	49
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Analisis Induktif	73
C. Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Observasi.....	2
2. Kiatan Nilai Angka (NA) dan Nilai Mutu (NM)	13
3. Kaitan Rentang IPK dan Beban Maksimal SKS	14
4. Kisi-kisi Instrumen.....	39
5. Skor Alternatif Jawaban Angket	40
6. Hasil Uji Coba Validitas	41
7. Kriteria Pengklasifikasian Rata-Rata Jawaban Responden	44
8. Deskriptif Variabel <i>Self Efficacy</i> , Motivasi Berprestasi dan IPK	59
9. Distribusi Frekuensi Variabel IPK.....	60
10. Tingkat TCR Indikaor <i>Self Efficacy</i>	62
.....	
11. Tingkat TCR Indikator Tingkat Kesulitan Tugas	63
12. Tingkat TCR Indikator Luas Bidang Tugas.....	64
13. Tingkat TCR Indikator Tingkat Kemantapan Terhadap Keyakinan.....	65
14. Tingkat TCR Indikaor Motivasi Berprestasi.....	68
15. Tingkat TCR Indikator Mengambil Risiko Yang Moderat.....	68
.....	
16. Tingkat TCR Indikator Memerlukan Umpan Balik Yang Segera	69
.....	
17. Tingkat TCR Indikator Memperhatikan Keberhasilan	70
18. Tingkat TCR Indikator Menyatu Dengan Tugas	72
19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	73
20. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Y dengan X_1 dan X_2	74
21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	75
22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi.....	76
23. Uji F	78
24. Uji t	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	97
2. Angket Penelitian.....	98
3. Hasil SPSS Uji Coba.....	103
4. Tabulasi Uji Coba <i>Self Efficacy</i>	105
5. Tabulasi Uji Coba Motivasi Berprestasi	107
6. Tabulasi Data Penelitian <i>Self Efficacy</i>	109
7. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Berprestasi	112
8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i>	115
9. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi	116
10. Hasil Uji Normalitas	118
11. Hasil Uji Homogenitas.....	119
12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	120
13. Analisis Regresi Linear Berganda.....	121
14. Tabel Frekuensi <i>Self Efficacy</i>	122
15. Tabel Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	127
16. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman serta perkembangan ilmu dan teknologi menuntut penekanannya pada perkembangan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas agar mampu bersaing di era globalisasi dunia kedepan. Untuk merealisasikan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diperlukan berbagai faktor penunjang, satu-satunya yang diyakini paling efektif adalah pendidikan sebagai gerbang utama. Pendidikan terus melakukan peningkatan standar, sehingga lulusannya mampu bersaing dalam pasar global.

Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu mendayagunakan lingkungan disekitarnya untuk kesejahteraan hidupnya. Pendidikan mampu menciptakan pribadi masyarakat Indonesia yang berkualitas dan profesional serta mampu menghadapi tantangan dimasa depan. Dengan adanya pendidikan akan sangat membantu seseorang dalam mencapai dan memperoleh kehidupan yang lebih baik kedepannya. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan rakyatnya.

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ditandai dengan hasil belajar atau prestasi yang diraihinya. Hasil

belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang berkat latihan dan pengalaman. Hasil belajar pada perguruan tinggi dikenal dengan istilah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks prestasi (IP) merupakan tolak ukur prestasi mahasiswa dalam bidang akademik pada perguruan tinggi, selanjutnya IPK (indek prestasi komulatif) merupakan mekanisme penilaian seluruh prestasi belajar mahasiswa selama masa kuliah berlangsung.

Berdasarkan observasi awal, dari 30 mahasiswa yang tergabung pada 11 unit kegiatan mahasiswa UNP didapatkan IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP lebih banyak kisaran angka IPK mereka diantara 2,76-3,50. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Rentang IPK Mahasiswa Pengurus 11 Unit Kegiatan Mahasiswa UNP

Rentang Hasil Belajar (IPK)	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
<2,75	7	23%
2,76 - 3,50	14	47%
>3,50	9	30%
Total	30 orang	100%

Sumber: observasi awal, februari 2015

Berdasarkan tabel 1, sebanyak 23% mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP berada pada angka IPK dibawah 2,75, serta 77% lainnya memiliki IPK diatas 2,75, hal ini menyatakan bahwa masih ada mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP kurang mampu menyeimbangkan antara aktivitas belajar dengan kegiatan organisasi mereka selama masa perkuliahan. Sementara itu angka 2,75 merupakan batas

minimal syarat untuk melamar pekerjaan. Tidak hanya itu, diantara 30 orang mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP banyak yang menjalankan perkuliahan melebihi waktu normal menyelesaikan masa studi lebih dari 4 tahun dan IPK yang cukup rendah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut lebih banyak menghabiskan waktu atau memprioritaskan organisasi dibandingkan perkuliahan.

Pada perguruan tinggi kegiatan ekstrakurikuler membantu mahasiswa dalam peningkatan wawasan, kreatifitas, minat dan bakat serta membangun relasi yang diyakini mampu memberikan manfaat setelah menyelesaikan masa studi. Salah satu wadah kegiatan ekstrakurikuler tersebut ialah organisasi kemahasiswaan. organisasi mahasiswa cukup aktif, baik organisasi tingkat fakultas maupun organisasi tingkat universitas. Banyak kegiatan yang telah mereka lakukan demi tercapainya tujuan organisasi tersebut. diantaranya rapat rutin, kegiatan seminar, bakti kepada masyarakat, kegiatan sosial, pendidikan dan pelatihan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan dengan mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan kemahasiswaan, dari 30 mahasiswa tersebut banyak diantaranya yang kurang mempercayai dirinya menyelesaikan tugas mereka dengan kemampuan yang dimiliki, contohnya pada saat mengerjakan tugas kuliah mereka cenderung tidak menyelesaikannya dengan kemampuan sendiri, dan menyontek tugas teman, kurang menyukai soal-soal dengan tingkat kesulitan sulit, tidak yakin akan mengerjakan tugas yang diberikan dengan benar, dan lain sebagainya.

Mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa tidak menyeimbangkan antara organisasi dengan perkuliahan, dengan kata lain perhatian pada organisasi yang mereka jalani lebih tinggi dari pada kepentingan akademik mereka. Ketidakyakinan memperoleh prestasi akademik yang maksimal tersebut kurang memanfaatkan kemampuan yang mereka miliki demi meraih prestasi akademik yang maksimal.

Organisasi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menyumbangkan kreatifitas, dan pikiran serta gagasan yang aktual agar menjadi generasi yang percaya diri dan berkualitas. Organisasi merupakan hal yang penting untuk membentuk mental dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu membawa perubahan kepada kemajuan bangsa kedepannya. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena sumber daya manusia yang berpotensi dan kaya ilmu pengetahuan merupakan salah satu penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar, dimulai dari tingkat yang lebih rendah atau dasar sampai kepada tingkat yang lebih tinggi yakni belajar diperguruan tinggi.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dengan unsur pendukung atau pengukur keberhasilan seseorang dalam belajar di pendidikan formal adalah hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (1993:123) belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar banyak faktor yang

mempengaruhinya yakni cara belajar, perhatian orang tua, minat belajar, kecerdasan emosional, efikasi diri (*Self Efficacy*) dan lain sebagainya. *Self Efficacy* yakni keyakinan kemampuan diri seseorang dalam melakukan tindakan yang diharapkannya. Efikasi diri mempunyai peran yang sangat penting pada pengaturan motivasi seseorang dalam meraih prestasi akademik. Keberhasilan dalam melakukan suatu tugas akademik tertentu berhubungan erat dengan persepsinya tentang kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas yang dikenal dengan istilah *self-efficacy*.

Self-efficacy menyangkut kepada keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas. Kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas-tugas akademik sangatlah ditentukan oleh *self-efficacy* yang dimilikinya. Prochaska dan Velicer dalam Barre dan Padmaga (2012:2) menyatakan bahwa orang dengan *self-efficacy* yang positif mengharapkan untuk sukses dan akan terlibat dalam suatu kegiatan sampai tugas dicapai. Seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah mengantisipasi kegagalan dan kurang kemungkinan untuk mencoba atau melakukan kegiatan yang menantang. Hal ini dapat menyebabkan konsep diri negatif dan perasaan ketidakmampuan atau kurangnya kontrol atas tindakan dan hasil. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi percaya bahwa ia mampu mencapai perilaku dan siap untuk melaksanakan kegiatan terlepas dari kesulitan yang mungkin ada. Disamping faktor efikasi diri terdapat faktor-faktor lain dalam pencapaian hasil belajar diantaranya yaitu motivasi berprestasi. Senada dengan hal ini menurut Dalyono (2005:54) Faktor

internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri seseorang diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, cara belajar dan motivasi.

Hal ini juga diungkapkan oleh McClelland dalam Facctrurahman, (2011:61). Faktor internal lain yang memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran adalah adanya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah kesungguhan atau daya dorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain. Didasarkan pada teori tersebut motivasi berprestasi mahasiswa pengurus UKM dinilai cukup baik, namun motivasi mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa tidak begitu menonjol dalam hal akademik. Padahal mahasiswa pengurus UKM berpotensi menjadi mahasiswa berprestasi baik dalam akademik maupun dalam organisasi.

Mahasiswa pengurus UKM kurang memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan masa studi mereka atau tidak mentargetkan untuk menyelesaikan masa studi kurang dari 4 tahun, dan kenyataannya di lapangan mahasiswa pengurus organisasi masih ada yang belum menyelesaikan masa studi lebih dari 4 tahun bahkan sampai 7 tahun sekalipun. Jika dilihat dari unsur-unsur yang dinilai sebagai mahasiswa berprestasi yakni; IP kumulatif minimal 2,50, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, sikap/kepribadian, kaya ilmiah, serta berkemampuan bahasa inggris yang baik. Mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP

sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler namun masih ada yang memiliki IPK dibawah 2,50.

Berdasarkan hasil observasi penulis menggambarkan bahwa mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP cenderung memiliki motivasi berprestasi tinggi untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan organisasi mereka dibandingkan dengan kegiatan akademik selama perkuliahan. Misalkan mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP mampu mencapai atau menjalankan setiap program kerja organisasi mereka dengan sebaik-baiknya, dibandingkan dalam hal akademik mereka cenderung mengesampingkan tugas kuliah, quis, ujian tengah semester bahkan ujian semester sekalipun. Program kerja yang mereka rancang, mampu terealisasi 80%-100%. Tidak jarang saat kegiatan organisasi dan ujian diadakan bersamaan, mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP lebih memilih menyelesaikan program organisasi mereka terlebih dahulu, dengan anggapan bisa mengikuti ujian susulan nantinya.

Berpedoman pada pendapat ahli mengenai faktor pencapaian hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar/IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa adalah efikasi diri (*Self efficacy*) dan motivasi berprestasi yang bersumber dari dalam diri mahasiswa tersebut.

Untuk mengetahui sejauh mana *self efficacy* dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi akademik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi

Berprestasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih rendahnya keyakinan Mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP dalam memanfaatkan kemampuan diri demi meraih prestasi akademik yang maksimal.
2. Mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP lebih termotivasi untuk berprestasi dalam menjalankan program kerja organisasi dibandingkan prestasi dibidang akademik.
3. Masih rendahnya IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang ada dan agar penelitian ini lebih terarah dan ruang lingkupnya tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap IPK Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa UNP

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *self efficacy* terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP?
3. Seberapa besar pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP.
3. Mengetahui pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan ilmu pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pembaca yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* dan

motivasi berprestasi terhadap IPK mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa UNP.

3. Penelitian berikutnya, dapat digunakan sebagai literatur atau acuan dalam penulisan proposal penelitian selanjutnya, dan sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian berikut.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1) prodi pendidikan ekonomi keahlian akuntansi pada Universitas Negeri Padang.
2. Bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi baik organisasi internal maupun eksternal kampus, agar termotivasi untuk berusaha menyelesaikan masa studi lebih cepat dan meningkatkan *Self Efficacy* terutama dibidang akademik yang lebih baik.